



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Sertifikat

Diberikan kepada

Dr. Ir. DENNY DENMAR, M.P

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah

dalam rangka

SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER

“Transformasi Pendidikan Ekonomi Menyongsong Generasi Emas”

20 September 2016

Dekan,



Dr. H. Wahyono, M.M.

NIP 195601031983121001

ISBN 978-602-70581-2-5

PROSIDING

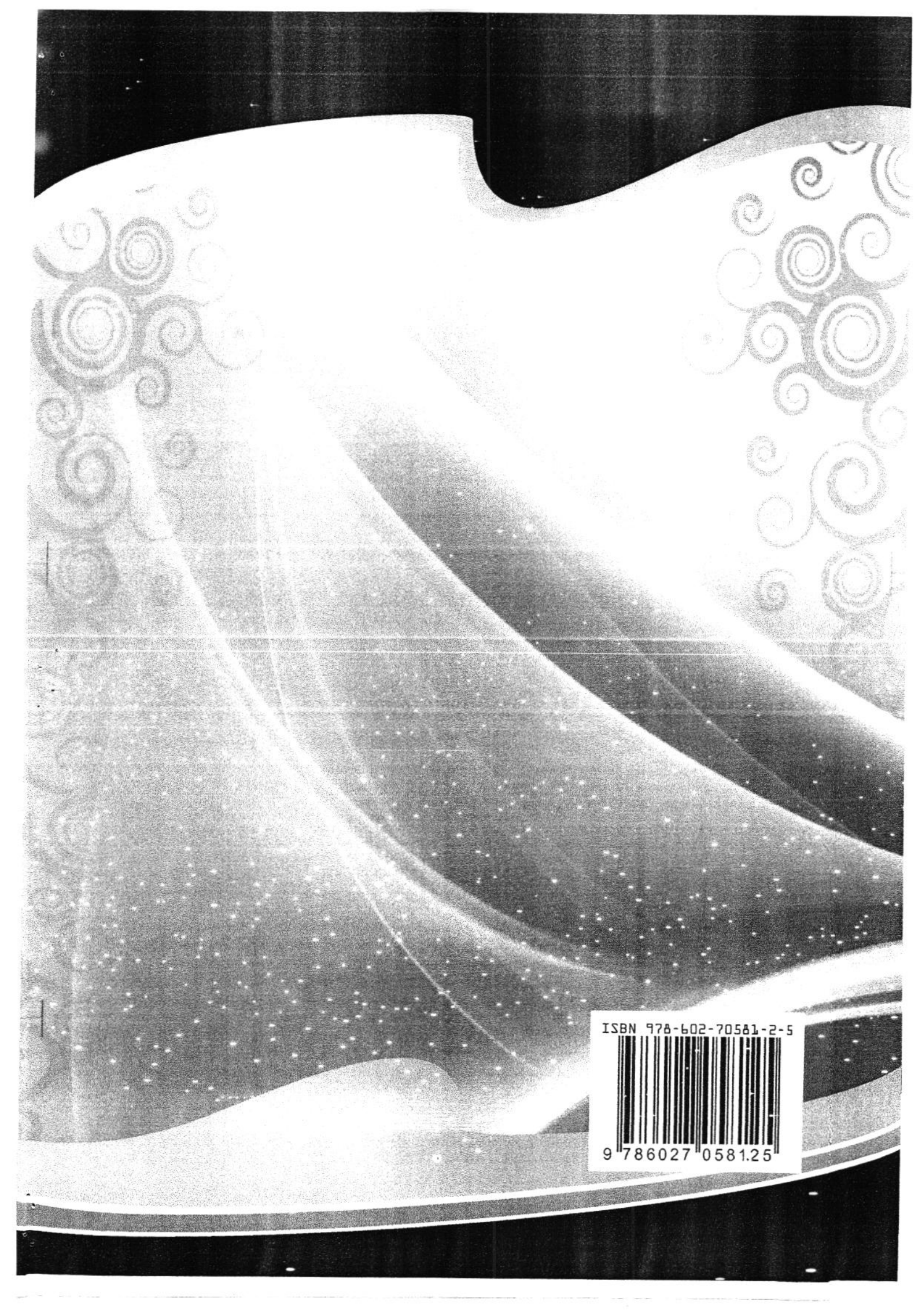
***SEMINAR NASIONAL
& CALL FOR PAPER***

**“TRANSFORMASI PENDIDIKAN EKONOMI
MENYONGSONG GENERASI EMAS”**

Semarang, 20 September 2016

Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang





ISBN 978-602-70581-2-5



9 786027 058125

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER

**“TRANSFORMASI PENDIDIKAN EKONOMI
MENYONGSONG GENERASI EMAS”**

Semarang, 20 September 2016

**Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang
2016**



PROSIDING CALL FOR PAPER PENDIDIKAN EKONOMI

Transformasi Pendidikan Ekonomi Menyongsong Generasi Emas

Viii+418 halaman, 21 x 29,7 cm
ISBN: 978-602-70581-2-5

Editor: Khasan Setiaji, Agung Kuswanto
Assiten Editor : Muhammad Feriady, Ubaidul Mustofa dan Sastya Yoga B.
Penyunting: Nina Oktarina, Ahmad Nurkhin
Desain sampul dan tata letak: Sukardi

Penerbit:

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang
Gedung C6, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang
Email: peunnes@gmail.com
Telp/Fax: (024) 8508015

Cetakan pertama, September 2016

Copyright © 2016, PE FE UNNES
Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Seminar call for paper yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan
Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dilaksanakan di
Gedung Baru FE UNNES pada tanggal 20 September 2016

Semua tulisan yang ada dalam prosiding bukan merupakan cerminan sikap
dan atau pendapat Dewan Penyunting. Tanggung jawab terhadap isi atau
akibat dari tulisan tetap terletak pada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga acara seminar dan *call for paper* dengan tema “Transformasi Pendidikan Ekonomi Menyongsong Generasi Emas” yang diselenggarakan oleh jurusan pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES, pada Selasa (20 September 2016) dapat terwujud.

Prosiding ini merupakan kumpulan makalah pada bidang kajian pendidikan ekonomi dan koperasi, pendidikan akuntansi, dan pendidikan administrasi perkantoran. Tema makalah pendidikan ekonomi dan koperasi adalah pembelajaran ekonomi inovatif, altruisme dalam pendidikan ekonomi, pendidikan ekonomi berbasis ekonomi kerakyatan, pendidikan ekonomi berwawasan lingkungan, pendidikan ekonomi berbasis budaya lokal, dan etika profesi guru ekonomi.

Tema makalah pendidikan administrasi perkantoran yaitu pemanfaatan IT dalam pembelajaran administrasi perkantoran inovatif, upaya peningkatan kualitas SDM perkantoran, humas korespondensi, komunikasi, perilaku organisasi modern, e arsip, administrasi perkantoran berbasis IT, manajemen perbekalan, dan membangun jejaring organisasi dalam pendidikan administrasi perkantoran.

Adapun tema makalah pendidikan akuntansi adalah pembelajaran akuntansi inovatif, *collaborative elarning*, *e-learning*, *blended learning* dalam pembelajaran akuntansi, etika profesi guru akuntansi, kolaborasi profesi dengan industri, *authentic assessment* dalam pembelajaran akuntansi, dan tata kelola manajemen keuangan sekolah.

Semoga prosiding ini memberikan manfaat bagi kalangan pendidik, praktisi, peneliti, dan pemerhati pendidikan ekonomi. Harapannya melalui makalah-makalah yang tersaji di prosiding akan memberikan sumbangan bagi negara ini dibidang pendidikan, khususnya pendidikan ekonomi. Sehingga jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES turut memberikan andil dalam pembangunna bangsa Indonesia.

Semarang, 20 September 2016
Panitia Seminar dan Prosiding
Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	
Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (<i>Intermediate</i>) pada Materi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi.....	1
<i>Denny Dcnmar, Zuhri Saputra Hutabarat</i>	
Pengaruh Kompetensi Guru, Komitmen Guru, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru Ekonomi SMK Bisnis dan Manajemen Se-Kota Jambi.....	11
<i>H. Suratno, Zuhri Saputra Hutabarat</i>	
Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Siswa Pada Mata Pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XI AK 2 Program Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Kota Jambi.....	24
<i>Doni Saputra</i>	
Pengaruh Harga Jasa Pendidikan Terhadap Permintaan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Jambi.....	30
<i>Farida Kohar</i>	
Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Penawaran Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di Kota Jambi.....	41
<i>Mahmuclah Lestari Rahayu</i>	
Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 8 Kota Jambi Mata Pelajaran Ekonomi.....	52
<i>Darlana</i>	
Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Bermuatan Lokal Jambi pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 1 Kota Jambi.....	59
<i>Devi Guspiia</i>	
Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Muara Bung.....	69
<i>Dina Fitmilina</i>	
Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	76
<i>Ai Nur Solihat</i>	

Perbedaan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Debate dengan Jigsaw	89
<i>Rendra Gumilar</i>	
Perilaku Altruistik dan Sikap Empati pada Calon Guru Ekonomi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.....	96
<i>Raden Roro Suci Nurdianti</i>	
Pendidikan, Masalah, dan Pemikiran Terhadap Pembangunan Masyarakat Madani Bangsa Indonesia (Revitalisasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan)..	104
<i>Sugiono</i>	
Desain Manajemen Keuangan pada Institusi Pendidikan: Studi Kasus pada SMK Tunas Nusantara Karanganyar	113
<i>Yuliana FH, Kanzul Aini Hadikatul Ilimi, Arina Hidayat</i>	
Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	124
<i>Imarotus Suaidah, Asri Laksmi R., Mintasih Indriayu</i>	
Daya Tarik <i>E-Paper</i> di Era <i>E-Lifestyle</i>	135
<i>Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
<i>E-Commerce</i> : Risiko dan Peluang Bisnis	142
<i>Mabruroh, Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
Problem Limbah di Era Industrialisasi	148
<i>M. Nasir, Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
Pengaruh Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	155
<i>Lina Susilowati, Dwi Wahyuni</i>	
Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	164
<i>Yulia Effrisanti, Siti Munawaroh</i>	
Internalisasi Nilai-Nilai Perilaku Konsumsi Kautong Plastik Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di SMP-Lab School UPI)	171
<i>Ilhamsyah Maulana, Siti Liariyanah, Sri Vina Oktaviana</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	180
<i>Cahyana Nursidiq</i>	
Penguatan Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik Ekonomi Melalui Mata Kuliah Etika dan Profesi Keguruan	188
<i>Lina Rifda Naufalin</i>	
Merancang <i>Record Center</i> Fakultas Ekonomi UNNES	194
<i>Agung Kuswantoro</i>	

Implementasi Program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) sebagai Solusi Meningkatkan Kualitas Guru di Indonesia	201
<i>Mar'atus Sholikah</i>	
Pelatihan <i>Accounting Management dan Income Generating Program</i> pada Keluarga Nelayan sebagai Langkah Mandiri Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Demak	209
<i>Umi Thoifah Amalia</i>	
Dampak Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa	216
<i>Wiwit Istiyarningsih, Ismiyati</i>	
Dampak Lingkungan Keluarga dalam Mendisiplinkan Belajar Siswa	226
<i>Setiati Marselia Nirwana, Ismiyati</i>	
Pengambilan Keputusan Berbasis Arsip Dinamis	233
<i>Tefia Ismiyaningrum, Ismiyati</i>	
Model <i>Careeredge</i> sebagai Determinan Kesiapan Kerja Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Se-Kabupaten Batang	239
<i>Siska Ardiasih, Rediana Setiyani</i>	
Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Uang Saku, <i>Locus Of Control</i> , Dan <i>Lifestyle</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja <i>Online</i> Mahasiswa	252
<i>Nur Malaikah, Lyna Latifah</i>	
Pengaruh Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran <i>Typing Master</i> Terhadap Kecepatan Mengetik 10 Jari	265
<i>Novia Arum Hidayatri, Hengky Pramusinto</i>	
Pengaruh Potensi Diri dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Blado	276
<i>Mohammad Sakhawi, Ahmad Nurkhin</i>	
Analisis Penggunaan <i>Digilib Unnes</i> Berdasarkan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang	291
<i>Amanatun Khoirina, Ahmad Nurkhin</i>	
Peran Pendidikan Kewirausahaan (Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) dalam Mengembangkan Karakteristik Kewirausahaan pada Siswa Kelas X di SMA N 1 Muntilan	304
<i>Alifia Habibah, Ahmad Nurkhin</i>	
Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Pegawai, dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik	325
<i>Ahmad Ghesnu Ardana, Nanik Suryani</i>	

Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.....	333
<i>Arga Harsanda, Rediana Setiyani</i>	
Pengembangan Modul Akuntansi Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Metode Penilaian Persediaan Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo	345
<i>Dewi Nur Rahmawati, Joni Susilowibowo</i>	
Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	358
<i>Enny Kloro Wati, Suci Rohayati</i>	
Pengembangan Media Pembelajaran sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Kontekstual pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko.....	366
<i>Fitriana Nur Amalia, Rochmawati</i>	
Pengembangan Permainan Ular Tangga Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang sebagai Media Pengayaan	376
<i>Nur Laili, Susanti</i>	
Profil <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> Sebagai Dasar Pembentukan Model Edukasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kccil Menengah Di Provinsi Jawa Tengah	386
<i>Achmad Slamet, Anindya Ardiansari, Dwi Cahyaningdyah</i>	
Pendidikan Ekonomi Lingkungan di Perguruan Tinggi	400
<i>Khasan Setiaji, Yozy Aulia R, Kemal Budi M</i>	
Pembelajaran Inovatif Ekonomi	409
<i>Diah Arumsasi</i>	

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN (*INTERMEDIATE*) PADA MATERI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANGDAGANG SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI**

Denny Denmar dan Zuhri Saputra Hutabarat
FKIP Universitas Jambi

saputrahutabarat@yahoo.com

ABSTRAK

*Dalam kegiatan proses belajar mengajar (KBM) berlangsung selama ini siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi, dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang. Hal ini terlihat masih kurangnya tingkat pemahaman dan penganalisisan yang tampak dari nilai mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) yang masih ada di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sesuai dengan masalah yang diteliti, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana penelitian ini menggambarkan mengenai situasi kondisi sosial yang sedang terjadi tentang analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barangdagang. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi, dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan objek penelitian adalah faktor faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi. Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi yang kemudian dideskripsikan menjadi suatu situasi yang terjadi. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar di SMK Negeri 1 Kota Jambi tersebut rendah dalam tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang. Banyaknya faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajara yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, yang diharapkan agar siswa tersebut dapat memahami dan mengerti apa yang diajarkan oleh guru dalam mata pelajaran tersebut. Untuk demikian pihak sekolah hendaknya memperhatikan lingkungan sekolah tersebut agar selalu kondusif dan siswa tersebut dapat memilah masalah yang terjadi dikeluarga agar tidak berpengaruh terhadap belajar siswa di sekolah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat kesulitan belajar yang dirasakan siswa tersebut baik faktor intren maupun faktor ekstren, dan berdasarkan hasil penelitian ini, juga dapat disarankan kepada siswa hendaknya terus-menerus belajar dan mencari berbagai sumber referensi yang mendukung dalam belajar dan memahami keadaan lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat agar penyebab kesulitan belajar baik faktor intren maupun faktor ekstren dalam materi mata pelajaran tersebut dapat teratasi dan mendapatkan jalan keluarnya/pemecahan masalah.*

Kata Kunci: Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar, Akuntansi Keuangan (*Intermediate*), Pengelolaan Persediaan Barang Dagang.

1. PENDAHULUAN

Perbincangan mengenai pendidikan yang bertumpu di sekolah tidak dapat dilepaskan dari adanya peran strategi sekolah dalam menyikapi perkembangan kebutuhan terhadap pendidikan yang semakin dirasakan. Pembukaan UUD 1945 secara fundamental merupakan pernyataan dan tekad untuk membangun bangsa dalam arti yang seluas-luasnya. Salah satu wujud yang nyata adalah melalui konsep mencerdaskan kehidupan bangsa yang terimplementasi dalam pendidikan.

Dalam konteks pembangunan yang sedang giat dilaksanakan bangsa ini. Pendidikan berada pada posisi dan peran yang sangat strategis. Peranan itu secara prinsip mengarah pada adanya suatu tujuan, yakni meningkatkan kemakmuran (*prosperity*) masyarakat secara keseluruhan. Karena peran strategi pendidikan, pendidikan hendaknya ditempatkan pada posisi yang penting dalam akselerasi pembangunan. Harus pula disadari bahwa pendidikan merupakan langkah untuk mewujudkan investasi sumber daya manusia (*human investment*) yang penting pada saat era globalisasi ini.

Sasaran pembangunan di bidang pendidikan untuk semua jenis sekolah pada prinsipnya ditujukan untuk peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dan diukur dari kualitas lulusan yang dihasilkan dan Kerriteria Ketuntasan Minimal (KKM). kualitas lulusan dan Kerriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor, merupakan hasil dari proses interaksi antara semua komponen dalam sistem sekolah dan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya sistem dan proses pendidikan.

Sekolah merupakan di mana tempat kita untuk mencari ilmu dari yang tidak tahu agar menjadi tahu. Sekolah bukan hanya dapat diperoleh dari lembaga formal dan lembaga informal, akan tetapi sekolah juga dapat diperoleh dari berbagai pengalaman-pengalaman yang terjadi dialami maupun dirasakan setiap individu. Strategi pembelajaran dan cara belajar merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, sejalan dengan cara belajar siswa, guru juga harus memperhatikan di mana letak kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dirasakannya.

SMK Negeri 1 Kota Jambi merupakan sekolah formal yang terletak di Jl. Jend A Thalib, Kelurahan Simp IV Sipin Jambi, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi. SMK Negeri 1 Kota Jambi ini merupakan sekolah yang memiliki empat program keahlian yang ditawarkan kepada masyarakat diantaranya: Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Program Keahlian Tata Niaga (TN) dan Program Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ)

Mulyono (2007:6) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah gangguan yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran yang dikarenakan oleh kurangnya pemahaman intelektual yang dimiliki oleh seorang pembelajaran terhadap materi yang diberikan. Penyelenggara disekolah-sekolah kita pada umumnya diajukan kepada para siswa yang berkemampuan tinggi dan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan rendah terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang kategori berkemampuan rendah atau diluar rata-rata itu tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Sehingga dari penjelasan tersebut timbullah kesulitan belajar yang dialami oleh anak-anak, rata-rata yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang terjadi menghambat tercapainya hasil secara maksimal.

Menurut Muhibbin syah (2010:170-171) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain :Faktor interen anak didik dan Faktor ekstern anak didik

Mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) salah satu program pengajaran dalam kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengklarifikasi pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi, serangkaian prinsip dan praktek yang berguna sebagai pedoman untuk pengelolaan data transaksi dan kejadian, sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Dalam perusahaan dagang atau industri, biasanya persediaan barang dagang, barang jadi, persediaan barang baku, barang dalam proses merupakan komponen aktiva yang cukup besar nilainya. Selain itu transaksinya sering terjadi, maka pencatatan persediaan menjadi sangat penting, karena bila terjadi kesalahan dalam menentukan nilai persediaan berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Penilaian persediaan merupakan hal yang penting dalam menyusun laporan keuangan. Sesuai prinsip akuntansi persediaan harus dicatat berdasarkan harga perolehannya. Harga barang yang sering berubah-ubah menyebabkan suatu usaha dihadapkan pada masalah yang cukup rumit. Banyak metode dalam akuntansi yang dapat digunakan untuk menghitung nilai persediaan namun tidak satupun yang dapat dikatakan paling tepat. Penggunaan satu metode akan menghasilkan nilai yang berbeda dengan penggunaan metode yang lain. Untuk itu harus konsisten secara jeli dalam menggunakan metode mana yang digunakan dan metode mana yang paling tepat.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 14 atau *Internasional Accounting Standards (IAS)* yang di maksud dengan persediaan barang dagang (*merchandise inventory*) adalah sebagai berikut:

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usahanya
2. Dalam proses produksi untuk penjualan
3. Dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sebagian besar dalam perusahaan dagang kekayaan perusahaan tertanam dalam bentuk persediaan barang dagang. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan yang baik. Prosedur pengelolaan persediaan barang dagang dimulai dari penerimaan (pembelian), penyimpanan barang (bagian gudang) dan pengeluaran (penjualan).

Kartu persediaan adalah tempat untuk mencatat persediaan barang dagang yang setiap saat dapat dilihat. Kartu ini berfungsi sebagai berikut: 1) sebagai sumber informasi keadaan persediaan barang dagang baik jumlah maupun harganya. 2) untuk mengontrol jumlah penerimaan atau pembelian barang dagang dan lama penyimpanan barang dagang. 3) menghitung nilai persediaan barang dagang pada akhir periode.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan metodologi penelitian dan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:1) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sesuai dengan metodologi penelitian dan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:1) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Pemahaman dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI program keahlian akuntansi, dapat diketahui bahwa dalam pemahaman mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang, seluruh siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diteliti masih kurang paham dengan mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut.

Siswa kelas XI program keahlian akuntansi menyatakan bahwa secara teori mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut sangat susah untuk di pahami karena harus menggunakan tingkat pemahaman menganalisis yang kuat. Di mana guru yang menjelaskan mata pelajaran tersebut kurang dimengerti, karena cara penyampaian materi pelajaran tersebut kurang detail atau tidak sejelas mungkin sehingga untuk melanjutkan materi berikutnya membuat siswa tersebut semakin pusing dan tidak mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru di dalam ruangan kelas pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

2. Faktor faktor penyebab kesulitan belajar dalam mata pelajaran akuntansi keuangan(*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang nilainya di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa tersebut mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut memiliki dua sumber, diantaranya faktor intrin dan faktor ekstrin. Di mana faktor intrin bersumber dari dalam diri siswa tersebut secara individu adalah siswa tidak suka belajar mata pelajaran apa pun yang diberikan oleh guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, tidak suka dengan mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) khususnya materi pengelolaan persediaan barang dagang, tidak suka dengan guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) khususnya materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut.

Di mana faktor ekstrin bersumber dari lingkungan sekolah dan keluarga adalah gangguan yang terjadi dari lingkungan sekolah seperti keributan/ kebisingan yang timbul dari luar ruangan kelas atau lingkungan sekolah dan adanya gangguan dari teman-teman pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Gangguan yang terjadi di lingkungan keluarga seperti timbulnya masalah-masalah keluarga yang mengakibatkan terganggunya konsentrasi siswa tersebut pada saat belajar.

3. Kesulitan mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan kekartu persediaan dengan menggunakan kedua system pencatatan, pencatatan penilaian persediaan barang dagang untuk mencari jumlah harga pokok penjualan/ jumlah nilai persediaan akhir dengan kelima metode yang digunakan dan akhir periode akuntansi membuat laporan persediaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang nilainya di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Negeri 1 Kota Jambi, kesulitan yang dialami siswa tersebut pada saat mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan dengan menggunakan kedua sistem pencatatan tersebut yaitu sistem pencatatan inventarisasi fisik/ periodik (*physical inventory system*) dan sistem pencatatan perpetual/permanen. Dari kedua sistem pencatatan tersebut kebanyakan siswa mengalami kesulitan yang dirasakan pada saat menggunakan metode perpetual/permanen dalam mengerjakan soal-soal latihan maupun tugas di rumah (PR), di mana letak kesulitan siswa tersebut yang dirasakannya adalah panjangnya jalan dalam untuk menyelesaikan soal dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual/permanen ini, serta menganalisis setiap transaksi yang terjadi secara satu persatu transaksi ke dalam sistem pencatatan tersebut dalam mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan.

Dalam pencatatan penilaian persediaan barang dagang untuk mencari jumlah harga pokok penjualan dan jumlah nilai persediaan akhir dengan menggunakan metode adalah sebagai berikut: 1) Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/*First In First Out (FIFO)*, 2) Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP)/*Last In First Out (LIFO)*, 3) rata-rata

seederhana (*simple average method*), 4) rata-rata tertimbang (*weight average method*) dan 5) identifikasi atau tanda pengenalan khusus (*specific identification method*).

Di antara dari kelima metode tersebut siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi, yang mengalami kesulitan pada umumnya paling sulit dalam menggunakan metode rata-rata sederhana (*simple average method*) sebab sesuai dengan alasan siswa tersebut mengatakan sulit dalam mengerjakan soal-soal latihan dengan menggunakan metode tersebut, di dalam metode rata-rata sederhana (*simple average method*) cara mengerjakannya dengan menelaah lebih dalam untuk menentukan harga pokok penjualan barang dagang per unit untuk dijual oleh pemilik usaha setelah itu dengan memasukkan setiap transaksi yang terjadi secara teliti sebab transaksi yang terjadi antara transaksi yang satu dengan yang lain saling berpengaruh secara sistematis sehingga memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lain dalam penggunaan metode ini untuk mencari nilai persediaan akhir barang dagang.

4. Penyebab kesulitan belajar dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) lainnya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Peneliti dengan siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang nilainya di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ternyata bukan hanya mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*), mata pelajaran produktif kejuruan program keahlian akuntansi saja yang dirasakn sulit, akan tetapi masih ada mata pelajaran lainnya yang dirasakan sulit seperti mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran normatif.

Mata pelajaran adaptif dan mata pelajaran normatif yang dirasakan sulit sebab salah satu dari alasan siswa tersebut mengalami kesulitan mereka dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, banyak siswa tersebut yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut karena siswa tersebut beranggapan mata pelajaran tersebut tidak begitu penting dalam program keahlian akuntansi apa lagi mata pelajaran tersebut sulit untuk dipahami dan dimengerti, adanya siswa tersebut tidak suka dengan guru mata pelajaran tersebut dan ada yang tidak suka dengan kedua-duanya baik dari materi mata pelajaran yang diajarkan guru tersebut dan guru yang mengajarkan mata pelajaran tersebut.

Penyebab kesulitan belajar dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada mata pelajaran lainnya seperti banyaknya gangguan-gangguan dari lingkungan sekolah dan keluarga yang mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa tersebut untuk belajar dan menerima mata pelajaran yang di sampaikan oleh guru mata pelajaran tersebut.

5. Alternatif Pemecahan Masalah yang Dilakukandan Diharapkan Terhadap Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (*Intermediate*) pada Materi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh Peneliti menemukan alternatif yang dilakukan oleh siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi yang nilainya di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terhadap fakior-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang adalah: 1) berdiskusi dengan siswa yang sudah mengerti dalam mata pelajaran tersebut, 2) proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tetap berlangsung sebagaimana mestinya yang telah ditetapkan, 3) melakukan latihan-latihan soal lebih banyak dan selalu mengerjakan soal pekerjaan rumah (PR), 4) evaluasi pembelajaran dan remedial tetap dilaksanakan tanpa terkecuali, 5) dalam hal bagaimana cara pembelajaran yang disukai siswa tersebut, tetap dipertimbangkan dan akan diklarifikasi oleh guru mata pelajaran tersebut.

Dari hasil observasi yang dilakukan Peneliti terlihat bahwa siswa kelas XI program keahlian akuntansi tetap dibimbing dan diberikan bantuan yang lebih agar siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar mendapatkan jalan keluarnya/ pemecahan masalah

dan siswa tersebut tetap dapat mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung untuk mata pelajaran produktif/ kejuruan lainnya.

Solusi masalah yang dilakukan dan diharapkan siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi yang nilainya di bawah Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terhadap faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang adalah: 1) guru harusnya lebih detail/ lebih jelas dalam menjelaskan mata pelajaran tersebut di dalam agar siswa yang menerima pelajaran tersebut dapat mengerti dan paham, 2) guru mata pelajaran tersebut tidak terlalu berpatokan pada satu buku saja saat mengajar, 3) guru mata pelajaran tersebut lebih banyak menerangkan dengan menggunakan berbagai contoh-contoh soal yang banyak, 4) guru lebih banyak membrikan soal-soal latihan yang banyak dan memberikan tugas di rumah (PR) secara berkala, 4) pada saat di luar jam pelajaran/ saat jam istirahat guru-guru mata pelajaran akuntansi hendaknya menyempatkan waktu pada siswanya untuk bertanya dan membahas mengenai pelajaran tersebut, 6) keadaan lingkungan sekolah harus benar-benar kondusif sehingga tidak mengakibatkan gangguan-gangguan yang menyebabkan konsentrasi siswa pada saat belajar terganggu, 7) siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar seharusnya lebih dibimbing sampai benar-benar paham dan mengerti dalam mata pelajaran tersebut, 8) siswa yang telah paham dan mengerti mata pelajaran tersebut diharapkan mau berbagi ilmu kepada teman-temannya yang belum paham dan mengerti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang merupakan mata pelajaran produktif yang diberikan kepada siswa yang mengambil program keahlian akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen (SMK BM). Mata pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Sekolah yang Peneliti lakukan adalah SMK Negeri 1 Kota Jambi, diberikannya mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kota Jambi yang mengambil program keahlian akuntansi, untuk sebagai modal awal mereka kelak sebagai seorang akuntan setelah lulus dari SMK nantinya yang memiliki kompetensi yang ahli dan unggul dibidangnya, serta bekal untuk melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Dunia Industri dan Dunia Usaha (DUDI) pada saat duduk di kelas XII.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) khususnya pada materi pengelolaan persediaan barang dagang merupakan mata pelajaran yang salah satunya mata pelajaran sulit untuk dipahami dan dimengerti oleh siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Sebenarnya bukan hanya pada materi pengelolaan persediaan barang dagang saja yang dirasakan/ dialami siswa sulit dalam belajar, masih ada lagi materi-materi yang dirasakan oleh siswa tersebut sulit dalam menganalisis mata pelajaran tersebut, misalnya materi lain seperti mengelola administrasi kas di Bank, mengelola kartu piutang, mengelola kartu utang dan menganalisis surat-surat berharaga.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan Peneliti, siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi di dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang terdapat banyak mengalami berbagai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar tersebut dalam berbagai hal adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang
2. Tingginya tingkat kesulitan yang dirasakan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang
3. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut, dari berbagai faktor yang mengganggu konsentrasi siswa diantaranya factor intern dan factor ekstren
4. Berbagai materi yang ada dalam materi pengelolaan persediaan barang dagang yang sulit dirasakan siswa tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Materi dalam mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan dengan menggunakan dua system pencatatan barang dagang
 - b. Dalam pencatatan penilaian persediaan barang dagang untuk mencari jumlah harga pokok penjualan dan jumlah nilai persediaan akhir dengan menggunakan kelima metode tersebut dan
 - c. Pada akhir periode akuntansi membuat laporan persediaan barang dagang.
5. Tidak menyukai cara pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.
6. Kesulitan yang dirasakan siswa tersebut setiap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang, sangatlah penting sebelum melanjutkan mata pelajaran seterusnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada dasarnya. Seorang siswa tidak akan bisa mengerjakan soal-soal latihan, pekerjaan rumah (PR) dan mengerjakan ujian kompetensi kejuruan kelak di semester akhir, untuk mencapai lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Manajemen (SMK BM) apa bila siswa tersebut belum memahami materi yang diajarkan sebelumnya secara sempurna.

Tingginya tingkat kesulitan yang dirasakan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang saat sulit untuk dipahami dikarenakan banyaknya berbagai faktor-faktor yang menimbulkan kesulitan belajar yang siswa tersebut rasakan. Banyak siswa beranggapan saat mempelajari mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang, sama dengan mata pelajaran akuntansi dan materi lainnya seperti di kelas X program keahlian akuntansi.

Akan tetapi di kelas XI program keahlian akuntansi tidak seperti apa yang dibayangkan siswa tersebut, sebab di dalam mata pelajaran akuntansi keuangan ini kita lebih dituntut untuk lebih jauh tingkat pemahaman kita dalam menganalisis, mata pelajaran tersebut khususnya materi pengelolaan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem pencatatan dan beberapa metode yang digunakan, dalam mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan dan dalam pencatatan penilaian persediaan barang dagang untuk mencari jumlah harga pokok penjualan dan jumlah nilai persediaan akhir.

Banyaknya faktor-faktor penyebab kesulitan dalam belajar yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, yang diharapkan agar siswa tersebut dapat memahami dan mengerti apa yang diajarkan oleh guru dalam mata pelajaran tersebut. Untuk demikian pihak sekolah hendaknya memperhatikan lingkungan sekolah tersebut agar selalu kondusif dan siswa tersebut dapat memilah masalah yang terjadi dikeluarga agar tidak berpengaruh terhadap belajar siswa di sekolah.

Selain itu dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung siswa yang tidak menyukai cara pembelajaran yang diberikan oleh guru hendaknya bisa memahami dan

mengikuti sesuai dengan teman-teman yang lain, dan untuk guru lebih banyak sering dan bertukar pikiran mengenai belajar dan pembelajaran agar tujuan bersama dapat tercapai.

Pada dasarnya harus diakui bisa tidaknya siswa tersebut mengerti/ memahami mata pelajaran tersebut tergantung dengan guru dan siswanya tersebut, bagi guru apakah guru tersebut benar-benar memahami kompetens-kompetensi materi yang diajarkan pada siswa dan sejauh mana pencapaian kompetensi yang telah dicapai oleh siswa tersebut dan bagi siswa apakah benar-benar siswa tersebut bersungguh-sungguh dengan minat dan motivasi yang tinggi dari dalam diri untuk belajar agar bisa mengerti dan memahami mata pelajaran tersebut. Sebab antara guru dan siswa saling memiliki keterkaitan dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (*Intermediate*) pada Materi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi" maka dapat disimpulkan bahwa adalah sebagai berikut: (1) Dalam pemahaman tentang materi mata pelajaran tersebut siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi, masih kurang memahami materi mata pelajaran tersebut. Penyebabnya adalah sulitnya siswa tersebut menganalisis materi mata pelajaran yang diberikan guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dalam mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) khususnya untuk materi pengelolaan persediaan barang dagang tidak sama seperti mata pelajaran akuntansi lainnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti mata pelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang di kelas I dan mata pelajaran akuntansi biaya (industri) di kelas XII. (2) Dalam tingkat kesulitan yang dirasakan siswa mengenai materi mata pelajaran tersebut adalah kesulitan yang sangat signifikan pada saat mengidentifikasi dan membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan dengan sistem pencatatan perpetual/permanen dengan metode penilaian rata-rata tertimbang (*weight average method*) untuk mencari jumlah harga pokok penjualan dan jumlah nilai persediaan akhir. Hal ini disebabkan kurang telitnya siswa dalam memahami materi mata pelajaran tersebut dengan menggunakan sistem pencatatan dan metode penilaian yang telah ditentukan sesuai dengan rumus yang berlaku. (3) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada materi mata pelajaran tersebut masih banyak terdapat, berbagai faktor kesulitan belajar yang dirasakan siswa tersebut baik faktor intren maupun faktor ekstren diantaranya, faktor intren adalah rendahnya tingkat kapasitas intelektual dan inteligensi siswa dalam mempelajari materi pelajaran tersebut, tidak labilnya emosi dan sikap yang tampak dari siswa tersebut pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dan terganggunya alat-alat indera penglihatan dan pendengaran (mata dan telinga) siswa tersebut. Sedangkan faktor ekstren adalah tidak harmonisnya hubungan keluarga serta rendahnya tingkat perekonomian keluarga siswa tersebut, teman sepermainan yang nakal (teman yang motivasi belajar kurang) dan lingkungan sekolah yang kurang memungkinkan, dan (4) Adapun solusi masalah yang diharapkan siswa kelas XI program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi adalah siswa yang mengerti mata pelajaran tersebut hendaknya mau memberikan ilmu yang diterimanya dari guru kepada teman-temannya yang belum mengerti. Guru mata pelajaran akuntansi tersebut hendaknya mau menyisihkan waktunya untuk siswa yang belum mengerti dibahas lagi pada saat jam istirahat sekolah atau pada waktu senggang, guru mata pelajaran tersebut maunya lebih detail dalam menjelaskan pelajaran tersebut pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dan guru hendaknya saling bertukar pikiran atau banyak mengetahui bagaimana carang belajar siswa tersebut, yang disukainya/disenangi dan lebih tahu banyak bagaimana cara memberikan materi pelajaran bagi siswa minat dan motivasi belajarnya yang rendah/kurang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka Peneliti dapat memberikan saran adalah sebagai berikut: (1) Kepada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Kota Jambi, hendaknya terus-menerus belajar dan mencari berbagai sumber referensi yang mendukung dalam belajar dan memahami keadaan lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat agar penyebab kesulitan belajar baik faktor intren maupun faktor ekstren dalam mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang tersebut dapat teratasi dan mendapatkan jalan keluarnya/pemecahan masalah, (2) Kepada siswa kelas XI program keahlian akuntansi yang telah paham dan mengerti pada materi mata pelajaran tersebut hendaknya mau mengajari teman-temannya yang belum mengerti dengan membentuk diskusi, kerja kelompok dan memberikan kesempatan bertanya kepada temana-teman yang lain belum mengerti, (3) Kepada guru mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) hendaknya dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung lebih detail/jelas agar siswa tersebut lebih paham dan mengerti mengenai materi tersebut dan (4) Kepada semua pihak yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Kota Jambi, hendaknya dapat bekerja sama dan membantu siswa dalam mengatasi, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*) pada materi pengelolaan persediaan barang dagang dan materi-materi pada mata pelajaran lainnya yang dirasakan sulit dari berbagai faktor, baik faktor intren maupun faktor ekstren dalam rangka memperbaiki cara belajar siswa serta meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Jambi maupun mutu pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkualitas Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan, Bungin. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologi ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Dimiyanti & dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, Yuliani & dkk. 2005. *Akuntansi 2: Kurikulum 2004 Kelas 2 SMA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusup, Al Haryono. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*: Yogyakarta.
- Lumbantobing, Astuti. 2012. *Kendala-Kendala Dihadapi Guru dalam Penerapan KTSP pada Mata Pelajaran Akuntansi dan Kewirausahaan di SMKN 1 Kota Jambi* PIPS FKIP. UNJA: Skripsi.
- Maas, Markus. 2008. *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa IPS SMAK BPK*. Sukabumi: Penabur.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: CV Sinar Baru.
- Moelyati & dkk. 2000. *Akuntansi Keuangan Kelas XI SMK (Kelompok Bisnis dan Manajemen)*. Jakarta: Yudhistira.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Jogjakarta: Nuha Litera.
- Mulyono. 2007. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Mubyarto. 1997. *Pengantar Ekonomi Pendidikan*. Jakarta: LP3S.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Santrock, Jhon W. 2009. *Psikologi Pendidikan. Edisi 3. Terjemahan diantar Angelica*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Saudagar, Fachruddin. 2008. *Gerbang Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jambi: Yayasan FORKKAT Jambi.
- Slameto. 20012. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sucipto, Toto & dkk. 2011. *Akuntansi (Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Perusahaan Dagang)*. Jakarta: Yudhistira.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sukardi. 1991. *Penuuntun Praktis Usahawan*. Jakarta: Arcan.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yujana, Lalu Hendry. 1994. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yuliani, Ria. 2011. *Peranan Pedagang Pengumpul dalam Menunjang Perekonomian Petani Kelapa Sawit di Desa Bangun Seranten Kecamatan Muara Tabir Kabupaten Tebo Jurusan PIPS FKIP*. UNJA: Skripsi.
- Zuriyah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.